



PEMERINTAH
KABUPATEN NATUNA

TAHUN
2023

LKjIP

Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah



NATUNA

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jalan Batu Sisir - Bukit Arai
Gedung E (Pulau Semiun) Lantai II - Ranai Kecamatan Bunguran Timur 29711

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 pada lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna sebagai acuan/rujukan dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban tahunan Bupati Natuna tentang pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 tahun 2000, tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang telah digariskan dan kebijakan operasional dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna dan sebagai alat umpan balik untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan perencanaan.

Kami merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna, untuk itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan Kabupaten Natuna mendatang.

Dan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami ucapkan terima kasih, semoga menjadi amal hendak-Nya, Aamiin.

Plt. Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Natuna,

Drs. ISMAIL, M.M
NIP. 19660110 199401 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*Result Oriented Government*).

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah menetapkan rencana kinerja yang menjadi komitmen dalam melaksanakan pembangunan Tahun 2023. Dari rencana tersebut dapat diidentifikasi upaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan 1 tujuan, 2 sasaran strategis, 1 Program Penunjang dengan 5 Kegiatan dan 14 Sub Kegiatan, 7 Program, 9 Kegiatan dan 11 Sub Kegiatan pendukung IKU. Indikator Kinerja Sasaran yang ingin dicapai Tahun 2023 tersebut merupakan parameter untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna menetapkan 2 Sasaran Strategis dan 2 Indikator Kinerja Utama. Dari 2 Indikator Kinerja Utama tersebut, indikator kinerja utama 1 sudah terealisasi secara maksimal melebihi target yaitu 87,68 % dengan capaian kinerja sebesar 258,11 %. Sedangkan indikator kinerja utama 2 realisasi tidak tercapai yaitu sebesar 7.904,00 Ton dengan capaian kinerja 5,56 %.

Efisiensi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tahun 2023 sebesar 10,37 %, persentase ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah anggaran yang tersedia dengan realisasi anggaran. Sedangkan in-efisiensi anggaran pendukung IKU mencapai 31,20 %, tingginya in-efisiensi penyerapan anggaran pendukung IKU disebabkan beberapa kegiatan yang penyerapan anggarannya tidak maksimal dimana in-efisiensi anggaran pendukung iku ke I mencapai 14,07 % dan in-efisiensi anggaran kegiatan pendukung iku ke II mencapai 38,90 %. Tingginya in-efisiensi ini diakibatkan silva pada belanja perjalanan dinas biasa / kota yang dipengaruhi oleh tingginya selisih Standar Satuan Harga (SSH) pada belanja perjalanan dinas pada waktu penyusunan anggaran dengan Standar Satuan Harga belanja sesuai tata usaha keuangan yang ada.

Untuk itu agar target kinerja tercapai sesuai visi dan misi RPJMD Kabupaten Natuna, maka in-efisiensi serapan anggaran IKU harus diminimalisir dan salah satunya dengan penetapan Standar Satuan Harga yang sesuai kebutuhannya serta penerapan alokasi belanja langsung lebih banyak dialokasikan untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
LAMPIRAN DOKUMEN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.5 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	3
1.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.5.3 Struktur Organisasi	4
1.6 Sistematika Penyusunan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026.....	9
2.1.1 Visi dan Misi	9
2.1.2 Tujuan dan Sasaran.....	10
2.1.3 Indikator Kinerja Utama	11
2.1.4 Kebijakan	13
2.1.5 Program dan Kegiatan	13
2.2 Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Pengukuran Kinerja	19
3.2. Analisis Kinerja	21
3.3. Analisis Keuangan.....	31
BAB IV PENUTUP	34

LAMPIRAN DOKUMEN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	35
Lampiran 2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	37
Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023	39
Lampiran 4 Rencana Aksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	47
Lampiran 5 Pohon Kinerja Tahun 2023.....	51
Lampiran 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2022-2026.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Semuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Selain sebagai bahan evaluasi dan rangkaian program yang telah direncanakan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah- langkah pada tahun berikutnya. Selain itu laporan Kinerja yang disusun secara hirarki merupakan bahan untuk menyusun berbagai kebijaksanaan sehingga dapat ditarik satu langkah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana teknis pemerintah kabupaten yang membidangi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kelembagaan dan penyuluhan serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sebagai instansi pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana teknis pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan oleh undang-undang. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk menkonsumsikan capaian kinerja dinas dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan prinsip-prinsip partisipasi penegakan hukum transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas serta profesionalisme. Kemudian prinsip akuntabilitas ditegaskan lagi dalam visi, misi dan program membangun Indonesia yang aman adil dan sejahtera melalui peningkatan produksi hasil pertanian untuk menjamin akuntabilitas, perbaikan kinerja pemerintah.

1.2 Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2023 memperhatikan kepada peraturan perundang-undangan yang melandasi pelaksanaan LKjIP yaitu :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tahapan Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Bupati Natuna Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna.
6. Peraturan Bupati Natuna Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2023 adalah dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Republik Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja melalui media Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Tujuan penyusunan LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna adalah:

- a. Mempertanggungjawabkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna kepada Sekretaris Daerah dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
- b. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

1.4 Gambaran Umum Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna merupakan unsur pelaksana kebijakan daerah dibidang pertanian, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan dibidang ketahanan pangan dan pertanian berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

1.5 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021) tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian, dengan rincian sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan rencana operasional di lingkungan dinas ketahanan pangan dan pertanian berdasarkan program kerja organisasi serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
4. Merumuskan dan mengkoordinasikan rencana operasional di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berdasarkan program kerja organisasi serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
5. Merumuskan dan menetapkan kebijakan umum dan hubungan kerja dengan instansi dan unit kerja terkait kesekretariatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;

6. Merumuskan dan menetapkan kebijakan umum dan hubungan kerja dengan instansi dan unit kerja terkait ketahanan pangan dan pertanian sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien; Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Dalam menjalankan tugas pokoknya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

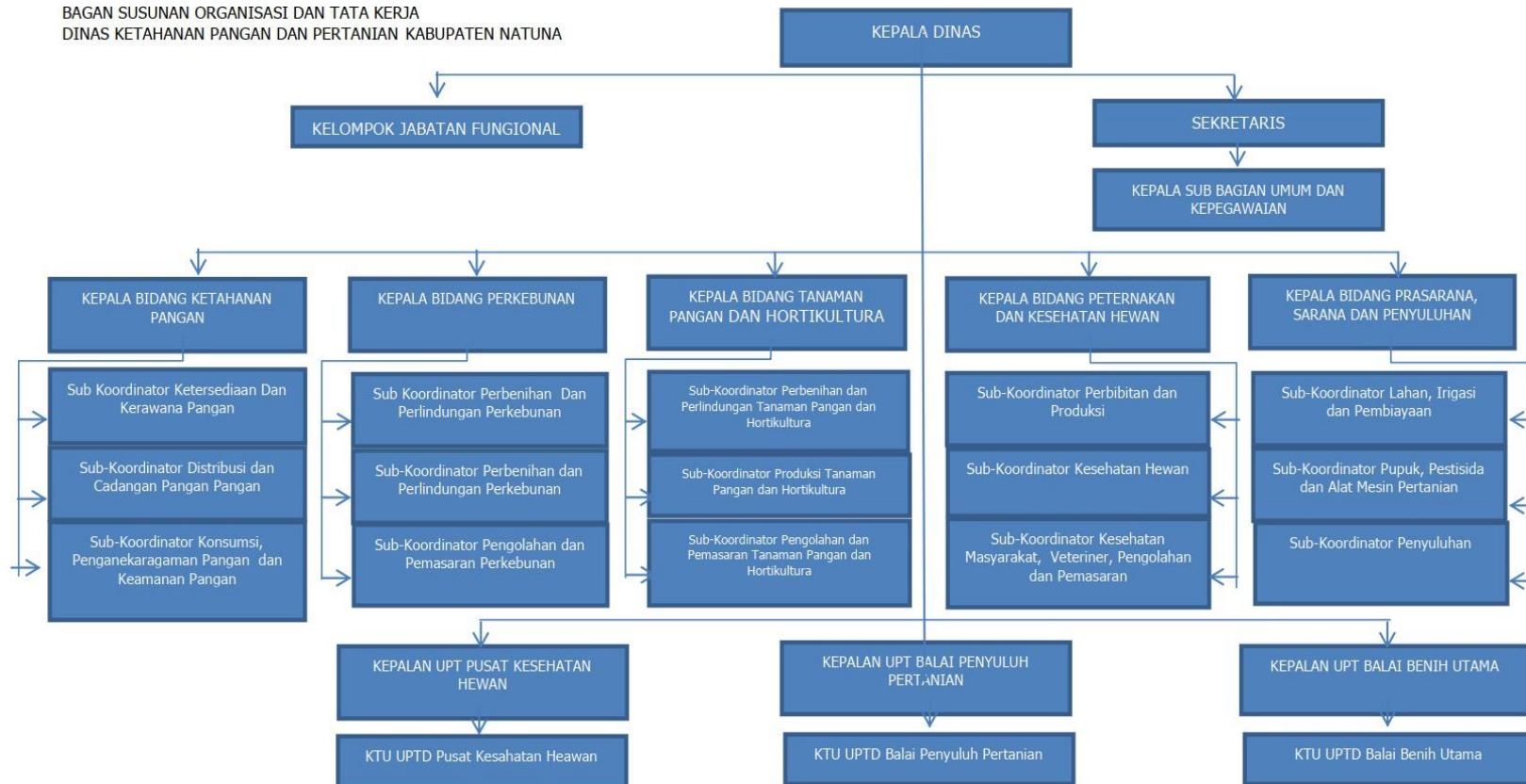
1. perumusan dan penetapan kebijakan urusan ketahanan pangan dan pertanian.
2. penyusunan program dan pengembangan sistem informasi urusan pangan dan pertanian.
3. koordinasi pelaksanaan kebijakan urusan ketahanan pangan dan pertanian.
4. pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang pangan.
5. pelaksanaan pengendalian, pengembangan, dan pemantapan serta pengawasan urusan pangan dan pertanian.
6. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Pangan dan Pertanian
7. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran di hasil pertanian.
8. pemberian rekomendasi teknis urusan pangan dan pertanian.
9. pelaksanaan administrasi dinas ketahanan pangan dan pertanian.
10. penataan dan pengawasan prasarana dan sarana pertanian.
11. pengawasan dan pengendalian urusan ketahanan pangan pertanian.
12. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.5.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021 Nomor 16) tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna terdiri dari:

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Perkebunan.
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.
5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
6. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan.
7. Bidang Ketahanan Pangan.
8. Unit Pelaksana Teknis.
9. Kelompok Jabatan fungsional.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN NATUNA



1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2023 berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan tujuan

1.4. Gambaran Umum Organisasi

1.5. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1.6. Sistematika Penyusunan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

2.1.1 Visi dan Misi

2.1.2 Tujuan dan sasaran

2.1.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

2.1.4 Kebijakan

2.1.5 Program dan Kegiatan

2.2. Perjanjian/Penetapan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

3.2 Analisis Kinerja

3.3 Analisis Keuangan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, perencanaan strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam proses berakuntabilitas untuk melakukan pengukuran kinerja yang memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholder* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, nasional maupun global. Dengan pendekatan rencana strategis instansi pemerintah yang jelas dan sinergis dapat dianalisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), tantangan/kendala (*threats*) yang ada, agar selaras dengan visi dan misi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja OPD.

2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global serta berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Pada prinsipnya setiap satuan kerja seharusnya mempunyai barometer untuk menilai sampai sejauh mana roda organisasi berjalan dengan baik atau tidak, apa hambatan dan tantangan serta tujuan yang belum tercapai. Para pegawai juga mempunyai peranan yang sama dalam memajukan dan menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga kualitas kinerja pegawai yang mutlak demi maksimalnya pelayanan baik internal maupun secara eksternal.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi dan Misi yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026 yaitu:

➤ **Visi**

Visi merupakan gambaran cara pandang kedepan untuk menentukan arah tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna terhadap apa yang akan dicapai. Adapun Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna di sejalankan dengan visi Kabupaten Natuna:

Visi : Terwujudnya Kabupaten Natuna sebagai Kabupaten Maritim yang Unggul, Eksotis, Aman, dengan Kemandirian Ekonomi Berlandaskan Nilai Religius dan Kultural.

➤ **MISI**

Berdasarkan telaahan dari visi dan misi Kabupaten Natuna yang disusun dalam dokumen RPJMD Kabupaten Natuna 2021-2026, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai peranan penting untuk mendukung misi tersebut yaitu:

Misi II : Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Berbasis Potensi Lokal.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Sebagai penjabaran untuk mendukung misi diatas, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah menetapkan Tujuan, sasaran dan Program yang ingin dicapai dalam periode 2021-2026 sebagai berikut:

➤ Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Sektor pertanian/ Perkebunan :

➤ Indikator: 1. Indek Ketahanan Pangan

2. Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap
PDRB

2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional. Untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun kedepan, sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, dengan demikian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna menjabarkan kedalam rensta 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- Sasaran : 1.Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri
 - ✓ Indikator: Persentase Ketersediaan Pangan
- Sasaran : 2. Meningkatkan Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan
 - ✓ Indikator: Produksi Sektor Pertanian

Tabel 2. 1 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Natuna dengan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten N

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kondisi Awal (2021)	Target					Kondisi Akhir (2026)
				2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	30,29	33,89	33,97	34,05	34,13	34,21	34,21
	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	129.266	135.729	142.516	149.641	157.123	164.980	164.980

2.1.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama sesuai dengan tugas, fungsi serta mandat yang diembankan seperti uraian dibawah ini:

Tabel 2. 2 Penetapan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Keterangan
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	$(\text{Jumlah Cadangan Pangan} / \text{Jumlah Kebutuhan}) \times 100 \%$
2.	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Produksi pertanian yang dihasilkan dalam satu tahun

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Indikator kinerja utama merupakan suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Satuan Kerja Perangkat Daerah. Untuk menghitung capaian IKU menggunakan cara sebagai berikut:

a) Meningkatkan Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan. Negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Persentase ketersediaan pangan diketahui dengan menghitung jumlah cadangan pangan yang dibagi dengan jumlah kebutuhan pangan dan dikali 100 %. Meningkatkan ketersediaan pangan strategis khususnya di daerah di indikasikan dengan meningkatnya ketersediaan bahan pangan pemerintah baik yang dikelola oleh Bulog atau lembaga terkait lainnya serta dari hasil produksi pertanian yang ada.

b) Meningkatkan Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan

Ekonomi sektor pertanian adalah seluruh aktifitas pertanian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu hasil produk pertanian yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Indikator meningkatnya ekonomi sektor pertanian/perkebunan, salah satunya ditunjukkan dengan adanya peningkatan produksi komoditi pertanian dan perkebunan yaitu komoditi tanaman pangan, komoditi tanaman hortikultura, komoditi peternakan dan komoditi perkebunan.

2.1.4 Kebijakan

Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna untuk mencapai Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Daerah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Tujuan, Sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Pengembangan dan Penguatan potensi Pertanian	Peningkatan produktivitas sektor pertanian
	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan		

2.1.5 Program dan Kegiatan

Program merupakan instrumen kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung program pembangunan dalam 5 (lima) tahun dituangkan dalam renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna mulai 2021-2026. Pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai 7 (Tujuh) program pembangunan, 9 (sembilan) kegiatan dan 11 (sebelas) Sub Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna Tahun 2023

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi	kkal/kap/hr	2400
	➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan	CV Ratio	CV Ratio	10
	✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga pangan dan Neraca Bahan Makanan	Dokumen	1

	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka Kecukupan Protein (AKP)	kkal/kap/hr	2100
	➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam pengembangan konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Gram/Kapita/Hari	57
	✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kelompok	6
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	PREVALENCE PENDUDUK DENGAN KERAWANAN PANGAN SEDANG ATAU BERAT	NILAI	04,08
	➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Rawan Pangan yang tertangani	Persen	10
	✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	20
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	PERSENTASE PANGAN SEGAR YANG AMAN	Persen	90
	➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pangan segar yang terawasi	Sample	60
	✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1
Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	JUMLAH PRASARANA PERTANIAN YANG DIGUNAKAN	Unit	41
	➤ Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas potensi lahan LP2B/KP2B/LCP2 B	ha	200
	✓ Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan / LP2B Kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B , Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2	dokumen	1

	dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan/ LCP2B	B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2 B yang Dikelola		
	➤ Pembangunan Prasarana Pertanian		km	4
	✓ Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani		Unit	1
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN DAN JUMLAH KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR	PERSEN	0,48
	➤ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan keswan	Persen	15
	✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah wilayah pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Laporan	1
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	PERSENTASE LAHAN YANG DIKENDALIKAN/ DITANGGULANG	PERSEN	06,05
	➤ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	40
	✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Area Pengendalian (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Ha	20
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	PERSENTASE PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI	Persen	2,0
	➤ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Jumlah Penyuluh Yang Mempunyai Kapasitasnya /kompetensinya sesuai dengan bidang keahliannya	Persen	20
	✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan	Unit (BPP)	1

	Desa	Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		
	✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	1
	✓ Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok lapang kelompok tani yang terbentuk dan beroperasi	Kelompok	5

Pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna melaksanakan Program dan Kegiatan dengan menggunakan anggaran APBD murni dan perubahan sebesar 13.474.285.061,36,- (Tiga Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Enam Puluh Satu rupiah tiga puluh enam sen). Dengan rician anggaran untuk Program Penunjang sebesar 11.617.946.600,- (Sebelas milyar enam ratus tujuh belas juta sembilan ratus empat puluh enam ribu enam ratus rupiah), dan untuk program dan kegiatan pembangunan memiliki anggaran sebesar **Rp. 1.856.338.461,36,-** (Satu Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Satu Rupiah Tiga Puluh Enam Sen), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Anggaran Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2023

Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	465.737.931,-
	➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan	52.924.931,-
	✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	52.924.931,-
	➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	412.813.000,-
	✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	412.813.000,-
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	76.768.000,-
	➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	76.768.000,-
	✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	76.768.000,-
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	33.500.000,-
	➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	33.500.000,-
	✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian	33.500.000,-

	Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	
Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	349.345.570,36,-
	➤ Pengembangan Prasarana Pertanian	181.540.650,-
	✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	181.540.650,-
	➤ Pembangunan Prasarana Pertanian	167.804.920,36,-
	✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	167.804.920,36,-
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	333.913.120,-
	➤ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	333.913.120,-
	✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	333.913.120,-
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	164.077.500,-
	➤ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	164.077.500,-
	✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	164.077.500,-
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	432.996.340,-
	➤ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	432.996.340,-
	✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	146.702.000,-
	✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	177.139.340,-
	✓ Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat Kabupaten/Natuna	109.155.000,-
JUMLAH		1.856.338.461,36

2.2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja antara atasan dengan bawahan dalam mewujudkan suatu capaian kinerja pembangunan dari sumber daya alam yang tersedia melalui target kinerja serta indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaiannya yang berupa hasil (*outcome*) maupun keluaran (*output*).

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2021 – 2026 yang tertuang sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2023.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	Persen (%)	33,97
Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	142.516

Perjanjian kinerja seperti tergambar diatas yaitu untuk menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil – hasil yang utama, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Untuk penetapan kinerja yang berisikan pernyataan Perjanjian Kinerja antara Bupati dengan Kepala OPD (Eselon II, Eselon III, Eselon IV dan Pelaksana, Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna tergambar pada pohon kinerja (*Cascading*) dan dapat dilihat pada lampiran III.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang (*performanceimprovement*).

Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemegang kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui LKjIP yang disusun secara periodik (satu tahun). Maka untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2023, pendekatannya dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan.

3.1. Pengukuran Kinerja

Setiap akhir Tahun Anggaran dan berakhirnya kegiatan, instansi harus melakukan Pengukuran Kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis OPD dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan kesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam visi misi dan strategi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mewujudkan visi dan misi tersebut.

Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab II tentang rencana kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tahun 2023, telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang ingin dicapai guna merealisasikan sasaran tersebut yang tercakup dalam 7 (Tujuh) program pembangunan, 9 (sembilan) kegiatan dan 11 (Sebelas) Sub Kegiatan dengan **alokasi anggaran sebesar Rp. 1.856.338.461,36** (*Satu Milyar delapan ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus enam puluh satu rupiah tiga puluh enam sen*).

Perhitungan capaian sasaran ditetapkan dengan penilaian rata-rata seluruh capaian indikator kinerja hasil setiap sasaran yang hasilnya dikelompokkan dalam empat kategori penilaian sebagaimana mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kategori Capaian Kinerja

NO	KATEGORI	NILAI	INTERPRESTASI
1	AA	>90 s/d 100	Sangat Memuaskan
2	A	>80 s/d 90	Memuaskan
3	BB	>70 s/d 80	Baik
4	B	>60 s/d 70	Cukup Baik
5	CC	>50 s/d 60	Cukup Memadai
6	C	>30 s/d 50	Agak Kurang
7	D	0 s/d 30	Sangat Kurang

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna untuk Tahun 2023 yang mencakup 2 (dua) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja Tahun 2023 dan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian disajikan berdasar pada rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2021-2026.

Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (formulir pengukuran kinerja) perlu memperhatikan karakteristik, komponen, realisasi dalam kondisi:

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3.2. Analisis Kinerja

Analisa pencapaian kinerja sasaran dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan. Adapun cara yang dipergunakan dengan membandingkan indikator-indikator sasaran yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai OPD. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan. Untuk melihat target dan realisasi pada capaian kinerja dapat ditabulasikan kedalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	Persen	33,97	87,68	258,11
2.	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	142.516	7.904,00	5,56

Dalam tabel diatas realisasi kinerja untuk indikator “*Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri*” memiliki target sebesar 33,97 %. Realisasi dari target pada tahun 2023 yaitu sebesar 87,68 % dan capaian sebesar 258,11 %. Realisasi dan capaian tersebut merupakan ketersediaan pangan strategis dalam daerah, dimana terjadi penurunan jumlah ketersediaan pangan strategis dalam daerah jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 94,01 %.

Peningkatan realisasi dan capaian melebihi dari target dikarenakan adalah meningkatnya stok pangan, terutama yang berasal dari data stok ketersediaan yang dikeluarkan oleh Disperindag Kabupaten Natuna, namun demikian dari sisi penyediaan pangan yang berasal dari produksi tanaman pangan terjadi penurunan. Berikut tabel data realisasi ketersediaan pangan Kabupaten Natuna tahun 2022 – 2023 dan Infrastruktur penduduknya.

Tabel 3. 3 Ketersediaan pangan Kabupaten Natuna Tahun 2022 – 2023

No.	Komponen Perhitungan	Ketersediaan pangan			
		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
1.	Jumlah Produksi (Beras)	51,1	Ton	27,12	Ton
2.	Sisa CPP	0,32	Ton	4,518	Ton
3.	CPM	15,62	Ton	0,047	Ton
4.	Stok Pangan dari Disperindag (pedagang)	3.282,02	Ton	1.386	Ton
5.	Stok Pangan Tahunan Bulog	5.536,4	Ton	6.405	Ton
Total		8.885,46	Ton	6.436,68	Ton
Jumlah Kebutuhan Pangan		6.948,4	Ton	7.340,8	Ton
Persentase Ketersediaan Pangan = Jumlah Cadangan Pangan/Jumlah Kebutuhan Pangan x 100%		127,90	Ton	87,68	Ton

Tabel 3.4 Data Kelompok Lumbung Pangan Kabupaten Natuna s/d Tahun 2023

No	Desa/ Kecamatan	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Tahun Pengisian		Ketua	Pengisian (Kg)
				APBN	APBD		
01	Desa Batubi Jaya Bunguran Batubi	Baru Maju	2011	2012 2013		Ketua : Aminah Sekretaris : Asriatun Bendahara : Ani S	20.000.000 20.000.000
02	Desa Belakang Gunung Bunguran Utara	Abadi	2011	2015 2020	2019	Ketua : Rizkyana Sekretaris : Junati Bendahara: Aminah	20.000.000 20.000.000 40.000.000
03	Desa Pengadah Bunguran Timur Laut	Harapan Baru	2012		2019	Ketua : Anuar Sahri Sekretari : Ila Ernawati Bendahara : Destiyani	20.000.000
04	Desa Payak Serasan Timur	Kebajikan Bersama	2012		2019	Ketua :Hasmawati Sekretaris :Rusnia Bendahara : Julina	20.000.000
05	Desa Air Payang Pulau Laut	Perbatasan	2013	2015		Ketua : Trianisari Sekretaris : Erawati Bendahara: Rosidawati	20.000.000
06	Desa Tanjung Pala Pulau Laut	Rezeki Baru	2014		2017 2019	Ketua : Mislina Sekretaris : Andika Bendahara: Sumarni	20.000.000 20.000.000 40.000.000
07	Desa Selading Pulau Tiga Barat	Sumber Rezeki	2014		2017 2019	Ketua : Asparizal Sekretaris : Sabrianto Bendahara: Marhalis	20.000.000 20.000.000
08	Desa Sededap Pulau Tiga	Usaha Bersama	2014		2017	Ketua : Zulfikar Sarilita Sekretaris : Januar E Bendahara : Sumiati	20.000.000
09	Desa Air lengit Bunguran Tengah	Gapoktan "Sarana Jaya"	2021			Ketua : Wasno Sekrtaris : Bari Bendahara : Syarifuddin Lubis	
10	Desa Cemaga Tengah Bunguran Selatan	Gapoktan"Bay an Makmur"	2021			Ketua : Mohd. Syarif Sekrtaris : Adam Malik Bendahara : Muhammad Raus	

Tabel 3.5 Data Perkembangan Lumbung Pangan di Kabupaten Natuna s/d Tahu 2023

NO	Nama Kelompok Lumbung Pangan	Jenis Bahan Pangan	Stok Bahan Pangan Yang Dibeli	Bahan Pangan Tersalurkan	Stok Bahan Pangan Akhir	Kondisi Keuangan (Rp)
01	Kelompok Lumbung Pangan "ABADI" Desa Belakang Gunung Kec. Bunguran Utara	Beras	3.550 kg	13.150 kg	2.500 kg	Rp. 41.312.000,00
02	Kelompok Lumbung Pangan "PERBATASAN" Desa Air Payang Kecamatan Pulau Laut	Beras	2.270 kg	610 kg	4.190 kg	-
03.	Kelompok Lumbung Pangan "REZEKI BARU" Desa Tanjung Pala Kecamatan Pulau Laut	Beras	2.750 kg	850 kg	9.300 kg	Rp 51.440.000,00
04	Kelompok Lumbung Pangan "USAHA BERSAMA" Desa Sededap Kecamatan Pulau Tiga	-	-	-	-	-
05	Kelompok Lumbung Pangan "SUMBER REZKY" Desa Selading Kecamatan Pulau Tiga Barat	Beras Bulog @50 kg	1.056 kg	573 kg	695 kg	
		Minyak goreng @bungkus	178	41	266	
		Telur @papan	13	13	76	
		Gula pasir @50 kg	900	115	1.315	
		Tepung @25 kg	438	185	272	
06	Kelompok Lumbung Pangan "KEBAJIKAN BERSAMA" Desa Payak Kecamatan Serasan Timur	Beras	5.073 kg	5.267 kg	1.422 kg	Rp.27.280.000,00
07	Kelompok Lumbung Pangan "HARAPAN BARU" Desa Pengadah Kecamatan Bunguran Timur Laut	Beras	2.500 kg	2.940 kg	0 kg	Rp. 5.250.000,00
08	Kelompok LPM "BARU MAJU" Desa Batubi Jaya Kecamatan Bunguran Batubi	Gula pasir@50 kg @15 kg	450	301	7	
		Beras Alamas @15 kg	750	595	26	
		Beras Bulog @ 50 kg	400	400	6	
		Tepung segitiga kemasan	90	11	13	
		Telur	13		14	
		Minyak goreng @ 1,8 liter	28 liter	21	22	

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran II

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	142.516	7.904,00	5,56

Untuk realisasi Indikator pada Sasaran II “*Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan*” dengan Indikator penilaian, jumlah “Produksi Sektor Pertanian” yang dihasilkan dalam satu tahun. Realisasi dari target pada tahun 2023 yaitu sebesar 7.904,00 Ton lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 142.516 Ton dan capaian hanya sebesar 5,56 %. Tidak tercapainya realisasi pada tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, ***terjadinya interpretasi dalam membaca satuan volume untuk menetapkan target renstra (realisasi produksi peternakan (kg) dan hortikultura (kw)), sehingga target renstra (ton) yang ditetapkan tidak rasional***, target luas tanam beberapa komoditi yang tidak tercapai, produksi dan produktivitas beberapa komoditas unggulan terutama tanaman perkebunan sebagian besar sudah tidak produktif karena tua sehingga perlu adanya peremajaan kembali. Selain faktor – faktor tersebut peran serta penyuluh dalam hal pendampingan petani juga mempengaruhi tercapainya target produksi, berikut data tenaga penyuluh serta sebarannya dan data gapoktan/poktan yang ada :

Tabel 3.7 Data Tenaga Penyuluh dan Sebaran Wilayah Kerja

NO	BPP	WILAYAH KERJA BPP	Jumlah Penyuluh
1	Penyuluh Kabupaten	Kabupaten Natuna	1
2	Bunguran Timur	1. Kecamatan Bunguran Timur	2
		2. Kecamatan Bunguran Timur Laut	2
		3. Kecamatan Bunguran Selatan	1
		4. Kecamatan Bunguran Tengah	1
3	Bunguran Batubi	1. Kecamatan Bunguran Batubi	1
		2. Kecamatan Pulau Tiga	-
		3. Kecamatan Pulau Tiga Barat	-
		4. Kecamatan Bunguran Barat	1
4	Bunguran Utara	1. Kecamatan Bunguran Utara	1
5	Serasan	1. Kecamatan Serasan	1
		2. Kecamatan Serasan Timur	-
		3. Kecamatan Subi	-
		4. Kecamatan Midai	-
		5. Kecamatan Suak Midai	-

6	Pulau Laut	1. Kecamatan Pulau Laut	1
	JUMLAH		12

Tabel 3.8 Data Kelompok Tani dan Gapoktan

NO	KECAMATAN	JUMLAH POKTAN	JUMLAH GAPOKTAN
1	BUNGURAN BARAT	10	5
2	BUNGURAN BATUBI	36	6
3	BUNGURAN SELATAN	48	4
4	BUNGURAN TENGAH	57	3
5	BUNGURAN TIMUR	44	5
6	BUNGURAN TIMUR LAUT	45	7
7	BUNGURAN UTARA	18	8
8	MIDAI	17	3
9	PULAU LAUT	18	3
10	PULAU TIGA	7	6
11	PULAU TIGA BARAT	3	4
12	SERASAN	19	7
13	SERASAN TIMUR	25	4
14	SUAK MIDAI	23	3
15	SUBI	14	8
	JUMLAH	417	76

Rendahnya produksi juga dipengaruhi oleh pengelolaan kebun yang tidak maksimal terutama karena ongkos produksi yang tinggi menyangkut ketersediaan sarana produksi seperti pupuk dan obat – obatan, ongkos pengolahan lahan, perawatan/pemeliharaan dan pengendalian penyakitnya tanaman. Selain itu rendahnya nilai jual hasil produk pertanian menyebabkan kurangnya minat petani untuk memperluas lahan pertaniannya ataupun untuk sekedar mengelola lahan pertaniannya secara intensif sehingga lahan pertaniannya tidak berproduksi atau produksinya turun. Dari sector peternakan cukup berpengaruh signifikan terhadap rendahnya realisasi produksi mengingat terjadinya penurunan pengeluaran ternak keluar daerah, turunya jumlah pemotongan ternak, tingkat kelahiran ternak yang rendah sehingga populasi turan karena tingkat pemotongan dan kelahiran tidak seimbang.

Berikut tabel produksi dan produktifitas komoditas pertanian yang menjadi komponen pengukuran kinerja DinasKetahanan Pangan dan Pertanian khususnya sasaran ke dua “*Meningkatnya ekonomi sektor pertanian/perkebunan*” tahun 2022 – 2023:

Tabel 3.9 Produksi Tanaman Pangan (padi) Tahun 2022 – 2023.

No.	Komoditas	Tahun 2022		Tahun 2023		Keterangan
		Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)	
1	Padi	94,60	2,66	54,25	2,21	
JUMLAH		94,60	2,66	54,25	2,21	

Komoditi tanaman padi sebagai salah satu komponen pengukuran kinerja sasaran kedua, tidak memberikan kontribusi yang kurang signifikan karena rendahnya produksi yang dihasilkan dan kecenderungan penurunan produksi jika dibandingkan dengan produksi tahun 2022 (data terlampir). Rendahnya produksi tanaman khususnya padi pada tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya turunya luas tanam yang dilaksanakan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh terjadinya banjir sehingga tidak dimungkinkan untuk melakukan penanaman, terjadinya puso akibat tingginya curah hujan, minat untuk bertani padi sawah kurang akibat tingginya cost produksi yang tidak diimbangi nilai jual yang dihasilkan, berikut luas tanam padi tahun 2023:

Tabel 3.10 Luas Tanam Tanaman Pangan (padi) Tahun 2022 - 2023

No.	Komoditi / Kecamatan	Luas Areal (Ha) 2022			Luas Areal (Ha) 2023			Keterangan
		Luas Tanaman	Luas Panen	Luas Puso	Luas Tanaman	Luas Panen	Luas Puso	
1.	Bunguran Tengah	22,5	12,00	0	7,3	6,25	1,25	
2.	Serasan Timur	28,0	19,50	0	32,50	6,25	11,00	
3.	Bunguran Batubi	11,5	4,05	10,50	16,20	11,50	3,50	
JUMLAH		62,0	35,55	7,65	56,00	24,00	15,75	

Selain komoditi tanaman pangan (Padi), komoditi lain yang menjadi komponen perhitungan dalam pencapaian indikator peningkatan produksi adalah komoditi hortikulturan, perkebunan dan peternakan. Berikut tabel produksi hortikulturan, perkebunan dan peternakan 2022 – 2023.

Tabel 3.11 Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2022 – 2023

No.	Komoditas	Jumlah Produksi (Ton)		Keterangan
		2022	2023	
1.	Jagung	201,81	219,50	
2.	Ubi Kayu	587,83	676,50	
3.	Ubi Jalar	108,80	181,00	
4.	Kacang Tanah	15,33	25,00	
5.	Kedelai		0,50	
6.	Talas		1,00	
7.	Buah-Buahan Tahunan	276,58	15,69	
8.	Sayuran dan Buah – Buah Semusim	3,50	493,35	
Jumlah		1.540,68	1.612,54	

Turunya beberapa komoditi tanaman hortikultura juga berdampak pada turunya produksi pertanian, salah satu komoditi tanaman yang turun adalah tanaman jagung, dimana turunya produksi tersebut disebabkan oleh faktor cuaca terutama curah hujan yang ditinggi yang mana tanaman jagung rentan terhadap genangan sehingga produksi tidak maksimal serta luas tanam yang berkurang. Untuk tanaman buah – buahnya, terjadinya penurunan produksi lebih disebabkan oleh faktor cuaca (fenomena iklim lanina) yang menyebabkan proses generati terganggu sehingga proses pembuahan gagal.

Tabel 3.12 Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2022 – 2023

No.	Komoditas	Jumlah Produksi (Ton)		Keterangan
		2022	2023	
1.	Cengkeh	400,0	1.470,30	
2.	Kelapa	215,2	2.489,24	
3.	Karet	69,23	1.011,10	
4.	Sagu		169,70	
5.	Lada		7,20	
Jumlah		2.153,0	5,147,54	

Tabel 3.13 Produksi Daging dan Telur 2022 – 2023

No.	Komoditas	Produksi Daging dan Telur (Ton)		Estimasi Produksi Hidup (Ton)	Estimasi Produksi Hidup (Ton) Sapi Keluar	Keterangan
		2022	2023			
1.	Sapi	39,46	109,02*	686,92	26,76	
2.	Kambing	0,21	0,23	11,93		

3.	Ayam Buras	13,87	10,37	55,94		
4.	Ayam Pedaging	748,47	815,262	-		
5.	Telur Ayam/itik	6,67	2,63	1,65		
Jumlah		804,38	937,512	756,45	26,76	

*) Berdasarkan pemotongan harian, qurban dan pengeluaran ternak
Tabel 3.14 Populasi Ternak Besar dan Kecil

	Kecamatan	Populasi (Ekor)		Keterangan
		2022	2023	
1.	Sapi	9.296	9.159	
2.	Kambing	2.091	1.193	
3.	Ayam Buras	54.127	50.856	
4.	Ayam Pedaging	1.230.000	710.000	
5.	Itik	1.878	1.506	

Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Tahun 2023 yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja khususnya pada indikator Produksi Sektor Pertanian tidak dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan, hal ini tidak lepas dari faktor rendahnya nilai jual produk pertanian di Kabupaten Natuna sehingga menyebabkan kurangnya animo petani untuk mengembangkan atau sekedar untuk mengelola lahan pertanian/kebunnya secara maksimal yang pada akhirnya menyebabkan produksi rendah bahkan tidak berproduksi. Kurangnya dukungan anggaran dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2023 sebagai akibat terjadinya turut berpengaruh terhadap penyediaan sarana dan prasarana produksi yang diperlukan petani. Berikut Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Tahun 2023:

Tabel 3.15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi	kcal/kap/hr	2400	2.419
	➤ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan	CV Ratio	CV Ratio	10	10
	✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga pangan dan Neraca Bahan Makanan	Dokumen	1	1
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka Kecukupan Protein (AKP)	kcal/kap/hr	2100	1.868,4
	➤ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam pengembangan konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Gram/Kapita/Hari	57	57,9
	✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kelompok	6	5
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	PREVALENCE PENDUDUK DENGAN KERAWANAN PANGAN SEDANG ATAU BERAT	NILAI	4,08	4.6
	➤ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Rawan Pangan yang tertangani	Persen	10	59.88
	✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	PERSENTASE PANGAN SEGAR YANG AMAN	Persen	90	94,12
	➤ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pangan segar yang terawasi	Sample	60	65
	✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1

Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	JUMLAH PRASARANA PERTANIAN YANG DIGUNAKAN	Unit	41	41
	➤ Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas potensi lahan LP2B/KP2B/LCP2B	ha	200	403,39
	✓ Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan / LP2B Kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan/ LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	dokumen	1	1
	➤ Pembangunan Prasarana Pertanian		km	4	0,4
	✓ Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani		Unit	1	1
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN DAN JUMLAH KASUS PENYAKIT HEWAN MENULAR	PERSEN	0,48	0,41
	➤ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan keswan	Persen	15	15
	✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah wilayah pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Laporan	1	1
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	PERSENTASE LAHAN YANG DIKENDALIKAN/DITANGGULANG	PERSEN	6,5	6,5
	➤ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	40	40
	✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Area Pengendalian (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Ha	20	20
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	PERSENTASE PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM DAN KELEMBAGAAN PETANI	Persen	2,0	4,6

	➤ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Jumlah Penyuluh Yang Mempunyai Kapasitasnya /kompetensinya sesuai dengan bidang keahliannya	Persen	20	20
	✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit (BPP)	1	1
	✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	1	1
	✓ Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok lapang kelompok tani yang terbentuk dan beroperasi	Kelompok	5	5

- Sumber Daya Ekonomi

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat terealisasi fisik 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan:

- ❖ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan.
 - Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan. Makanan merupakan kegiatan penyediaan honorarium pagi petugas pendamping penyediaan informasi harga pasar untuk 15 Kecamatan.
- ❖ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal merupakan kegiatan.
 - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Merupakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dalam bantuan Transfer Keuangan Daerah dan Desa untuk 5 kelompok antara lain desa Air Kumpai Kecamatan Suak Midai, desa Tanjung Batang Pulau Tiga, Desa Subi Kecamatan Subi, Desa Seluan Barat Kecamatan Bunguran Utara dan Desa Sabang Mawang Barat Kecamatan Pulau Tiga.

2. Program Penganganan Kerawanan Pangan terealisasi fisik sebesar 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan:

❖ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

- Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Merupakan kegiatan pengadaan cadangan pangan pemerintah dalam beras serta penyaluran cadangan pangan pemerintah kepada masyarakat yang mengalami kerawanan pangan transien atau kerawanan pangan akibat bencana. Dimana kegiatan tersebut terlaksana khususnya untuk pengadaan cadangan pangan pemerintah (beras) sebanyak 4.200 kg (4,2 Ton), sedangkan untuk penyalurannya terlaksana dengan menggunakan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 500 jiwa sebanyak 6,4 Ton dengan rincian 12,8 Kg/jiwa untuk kecamatan Serasan dan Serasan Timur.

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan terealisasi sebesar 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan :

❖ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota kegiatan ini berupa pembelian alat uji keamanan pangan segar asal tumbuhan dan pemeriksaannya yang dilaksanakan di kecamatan bunguran timur dan bunguran barat. Untuk pelaksanaannya terealisasi hanya untuk kecamatan bunguran timur dan kecamatan bunguran barat. Melalui uji cepat produk pangan segar asal tumbuhan yang beredar di kabupaten natuna 96,92 % aman dikonsumsi dari cemaran perstisida dan formalin.

4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian terealisasi 100 %, dengan uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan:

❖ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan merupakan kegiatan dalam rangka pembinaan dalam pencegahan OPT tanaman perkebunan.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian. Realisasi Kegiatan dan Sub Kegiatan adalah :

- ❖ Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, realisasi kegiatan ini sebesar 100%.
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2. Kegiatan ini meliputi belanja makan dan minum serta belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka sosialisasi pelaksanaan hasil Kajian Pengembangan Desa Pertanian tahun sebelumnya kepada petani yang lahan pertaniannya masuk dalam pengembangan tersebut.
- ❖ Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian.
 - Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani. Realisasi fisik sebesar 100 %, kegiatan ini juga bagian dari pembayaran utang tahun 2021 terkait Belanja Modal Jalan Lainnya yang terdiri dari perencanaan, pengawasan belanja modal jalan usah tani yang dilaksanakan di desa gunung putri.

6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner

- ❖ Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan dan Zoonosis.
 - Sub Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan dan Zoonosis, terealisasi fisik 100% dimana uraian kegiatan berupa pengadaan bahan kimia, bahan uji sampel, perlengkapan keswan, belanja obat – obatan hewan dan paket pengiriman. kegiatan ini bertujuan memberikan layanan kesehatan hewan ternak guna meningkatkan produksi serta produktivitas ternak.

7. Program Penyuluhan Pertanian

- ❖ Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa. Realisasi fisik sebesar 75 %, dimana uraian kegiatan ini antara lain penyediaan kontribusi peserta diklat fungsional dan biaya perjalanan dinas dalam rangka mengikuti diklat fungsional di Jambi dimana dari target sebanyak 4 orang peserta hanya terlaksana 3 orang.
 - Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa. Realisasi fisik kegiatan 100 % dimana uraian kegiatan ini berupa

penyediaan makan dan minum serta biaya perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan penyuluhan.

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota. Realisasi fisik kegiatan 100 % dimana uraian kegiatan ini adalah penyediaan makan dan minum, paket data, biaya perjalanan dinas.

3.3. Analisis Keuangan

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD Kabupaten Natuna. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan dan program per sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja

Sasaran	Program/Kegiatan	Capaian Kinerja Anggaran			Capaian Indikator Kinerja (%)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)	
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	❖ PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	465.737.931,-	407.370.144,-	85,12	2.479
	➢ Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan	52.924.931,-	43.440.594,-	82,08	100
	✓ Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	52.924.931,-	43.440.594,-	82,08	100
	➢ Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	412,813,000,-	363,929,550,-	88,16	100
	✓ Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	412,813,000,-	363,929,550,-	88,16	100
	❖ PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	76,768.000,-	61,573,277,-	80,21	100
	➢ Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	76,768.000,-	61,573,277,-	80,21	100
	✓ Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	76,768.000,-	61,573,277,-	80,21	100
	❖ PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	33.500.000,-	25.980.061,-	77,55	93.13
	➢ Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	33.500.000,-	25.980.061,-	77,55	93.13
	✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	33.500.000,-	25.980.061,-	77,55	93.13

Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	❖ PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	349.345.570,36	274.257.554,-	50,00	81,08
	➢ Pengembangan Prasarana Pertanian	181,540,650,-	106,452,634,-	58,64	62,15
	✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	181,540,650,-	106,452,634,-	58,64	62,15
	➢ Pembangunan Prasarana Pertanian	167,804,920.36	167.804.920,-	100	100
	✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	167,804,920.36 -	167.804.920,-	100	100
	❖ PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	333.913.120,-	210.160.276	62,94	0,17
	➢ Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	333.913.120,-	210.160.276	62,94	112
	✓ Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	333.913.120,-	210.160.276,-	62,94	89,09
	❖ PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	164.077.500,-	99.346.272,-	60,55	70
	➢ Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	164.077.500,-	99.346.272,-	60,55	100
	✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	164.077.500,-	99.346.272,-	60,55	70
	❖ PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	432.996.340,-	198.420.758,-	45,83	6,24
	➢ Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	432.996.340,-	198.420.758,-	45,83	12,47
	✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	146.702.000,-	75.724.258,-	51,62	49,76
	✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	177.139.340,-	65.345.100,-	36,89	35,92
	✓ Pembentukan dan Pelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten Kota	109.155.000,-	57.351.400,-	52,54	45,63
Jumlah		1.856.338.461.36	1.277.108.342,-	68,79	65,40

Berdasarkan Tabel. 3.12, Realisasi Capaian Indikator Kinerja terealisasi sebesar 43,43 %, Rendahnya capaian tersebut tidak lepas dari adanya beberapa sub kegiatan yang tidak terlaksana, sub kegiatan tersebut antara lain Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Tabel 3.17 Realisasi Penyerapan Dana Pendukung Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Anggaran		
				Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian/ Perkebunan	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	576.005.931,-	494.923.482,-	85,92
2.		Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	1.280.332.530.36	782.184.860,-	61,09
JUMLAH				1.856.338.461.36	1.277.108.342,-	68,79

Dari tabel 3.12, dana pendukung IKU untuk capaian kinerja anggaran sebesar Rp. 1.856.338.461.36,- dengan realisasi Rp. 1.277.108.342,- (68,79 %) sehingga in efisiensi anggaran pendukung IKU mencapai 31,20 %. Cukup tingginya in efisiensi anggaran pendukung IKU disebabkan banyaknya silva pada belanja perjalanan dinas biasa / kota yang dipengaruhi oleh tingginya selisih Standar Satuan Harga (SSH) pada belanja perjalanan dinas pada waktu penyusunan anggaran dengan Standar Satuan Harga belanja sesuai tata usaha keuangan yang ada.

Akuntabilitas Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan akuntabilitas penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat dijelaskan dari jumlah belanja Penunjang Urusan Pemerintahan sebesar Rp. 11.617.946.600,- Realisasi keuangan sebesar Rp. 10.799.937.160,- atau sebesar 92,96 %. Sehingga terjadi efisiensi sebesar 7,04 %.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna telah disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*Result Oriented Government*).

Faktor penentu beberapa keberhasilan yang sudah dicapai pada Tahun 2023 adalah adanya komitmen bersama yang diikat dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala OPD dan Kepala daerah dan didukung oleh beberapa OPD lainnya yang ada keterkaitannya dengan tupoksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Natuna.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dibuat untuk memberikan suatu gambaran jelas dan dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Ranai, 6 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Natuna



Drs. ISMAIL, M.M
NIP. 19660110 199401 1 002

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ASMARA JUANA SUHARDI, ST, M.Si**

Jabatan : **PLT. KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

Jabatan : **BUPATI NATUNA**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ranai, 04 Januari 2023

Pihak Pertama,

ASMARA JUANA SUHARDI, ST, M.Si
NIP. 19680917 200212 1 004

Pihak Kedua,

WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	Persen	33,97
2.	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	142.516

Jumlah Anggaran :

1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	9.167.276.252,00
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	0,00
3.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp.	455.737.931,00
4.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	181.540.650,00
5.	PROGRAM PENANGANAN KERAHANAN PANGAN	Rp.	76.768.000,00
6.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp.	344.924.500,00
7.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp.	37.500.000,00
8.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp.	164.077.500,00
9.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	430.996.340,00
Jumlah		Rp.	10.858.821.173,00

Ranai, 04 Januari 2023

PLT. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Bupati Natuna,

WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si


ASMARA JUANA SUHARDI, ST, M.Si
NIP. 19680917 200212 1 004

Lampiran 2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Drs. ISMAIL, MM**

Jabatan : **PLT. KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**

Jabatan : **BUPATI NATUNA**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Perubahan perjanjian kinerja tersebut meliputi perubahan anggaran dari Rp. 10.858.821.173,00 (Sepuluh milyar delapan ratus lima puluh delapan juta delapan ratus dua puluh satu ribu seratus tujuh puluh tiga) menjadi Rp. 13.474.285.061,36 (Tiga belas milyar empat ratus tujuh puluh empat juta dua ratus delapan puluh lima ribu enam puluh satu) sehingga mempengaruhi target kinerja awal. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ranai, 26 Oktober 2023

Pihak Kedua,

WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si

Pihak Pertama,

Drs. ISMAIL, MM
NIP. 19660110 199401 1 002

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	Persen	33,97
2.	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian/Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	142.516

Jumlah Anggaran :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	11.617.946.600,00
2. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp.	465.737.931,00
3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	349.345.570,36
4. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp.	76.768.000,00
5. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp.	333.913.120,00
6. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp.	33.500.000,00
7. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp.	164.077.500,00
8. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	432.996.340,00
Jumlah	Rp.	13.474.285.061,36

Ranai, 26 Oktober 2023

PLT. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian


Bupati Natuna,

WAN SIDIYANDI, S.Sos, M.Si



Drs. ISMAIL, MM
NIP. 19660110 199401 1 002

Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023



Pengukuran Kinerja Kepala Dinas Triwulan IV Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Persentase Ketersediaan Pangan	Persen	33,97	87,68	258,11
2	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	142.216	7.904,00	5,56

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	11.617.946.600	10.799.937.160	92,96
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	465.737.931	407.370.144	87,47
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	349.345.570,36	274.257.554	78,51
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan	76.768.000	61.573.277	80,21
5	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	333.913.120	210.160.276	62,94
6	Program Pengawasan Keamanan Pangan	33.500.000	25.980.061	77,55
7	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	164.077.500	99.346.272	60,55
8	Program Penyuluhan Pertanian	432.996.340	198.420.758	45,83
	Jumlah	13.474.285.061,36	12.077.045.502	89,63

BUPATI NATUNA,

WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si

Ranai, 5 Januari 2024





**Pengukuran Kinerja
Sekretaris
Triwulan IV Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Terlaksananya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Natuna	Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Natuna	Dokumen	2	2	100
2	Meningkatnya layanan administrasi umum dan kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Natuna	Persentase tingkat pelayanan tata usaha dan administrasi kepegawaian yang sesuai dengan kebutuhan	Persen	64	64	100

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Proram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	11.617.946,600	10.799.937,160	92,96
	Jumlah	11.617.946,600	10.799.937,160	92,96



Ranai, 5 Januari 2024

Sekretaris Dinas

Drs. ISMAIL, M.M

NIP. 19660110 199401 1 002



**Pengukuran Kinerja
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Triwulan IV Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Terselenggaranya pelayanan administrasi kepegawaian	Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Dokumen	12	12	100
		Jumlah dokumen hasil koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Dokumen	12	12	100
		Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Dokumen	12	12	100
2	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah dokumen pelayanan	Dokumen	12	12	100
3	Terlaksananya pelayanan administrasi sarana dan prasarana perkantoran	Jumlah dokumen sarana dan prasarana	Dokumen	12	12	100
4	Terlaksananya pelayanan administrasi umum perkantoran	Jumlah laporan kegiatan pelayanan	Laporan	12	12	100



Ranai, 5 Januari 2024

Kasubbag Umum dan Kepegawaian

[Signature]
HANIPALSH
NIP. 19750717 200604 2 031



Pengukuran Kinerja
Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Triwulan IV Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Produksi Ternak	Persentase kenaikan produksi ternak	Persen	0,75	0,064	8,55

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	333.913.120	210.160.276	62,94
	Jumlah	333.913.120	210.160.276	62,94



Ranai, 5 Januari 2024

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

ZULFIRIAH S.H. MM
NIP. 196907211990121002



Pengukuran Kinerja
Kepala Bidang Perkebunan
Triwulan IV Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Produksi Tanaman Perkebunan	Persentase kenaikan produksi tanaman perkebunan	Persen	1,5	0,068	4,50

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	164.077.500	99.346.272	60,55
	Jumlah	164.077.500	99.346.272	60,55

Ranai, 5 Januari 2024



Kepala Bidang Perkebunan

YUNHYA, SE
NIP. 197801202002122005



**Pengukuran Kinerja
Kepala Bidang Ketahanan Pangan
Triwulan IV Tahun 2023**

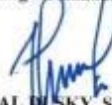
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Penanganan Wilayah Kerawanan Pangan	Persentase wilayah rawan pangan yang tertangani	Persen	25,00	25	100
2	Terpantainya Stabilitas Harga Bahan Pangan Strategis	CV, Ratio	Persen	CV ≤ 10	10	100
3	Terpenuhinya Ketersediaan Pangan Sesuai dengan AKE Ketersediaan Nasional	AKE Ketersediaan	Kkal / Kapita / Hari	2400	2419	100,8
4	Meningkatnya Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan asal tumbuhan yang aman	Persen	90,00	94,12	104,6

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	465.737.931	407.370.144	87,47
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	76.768.000	61.573.277	80,21
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	33.500.000	25.980.061	77,55
	Jumlah	576.005.931	494.923.482	81,74

Ranai, 5 Januari 2024



Kepala Bidang Ketahanan Pangan


AKMAL D. SKY, S. Pi
 NIP. 19710921 200212 1 005



Pengukuran Kinerja
Kepala Bidang Tanaman Pangan Hortikultura
Triwulan IV Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase kenaikan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Persen	1,00	0,027	2,73

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	181.540.650	106.452.634	58,64
	Jumlah	181.540.650	106.452.634	58,64



Ranai, 5 Januari 2024

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura


ARIZATIN, SP
NIP. 197806222002121022



Pengukuran Kinerja
Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
Triwulan IV Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Peningkatan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Kelompok Tani	Persentase peningkatan kemampuan SDM dan kelembagaan petani	Persen	2,00	27,10	1355
2	Pemanfaatan Sarana Pertanian yang Digunakan	Persentase pemanfaatan sarana pertanian yang digunakan	Persen	63,80	63,8	100

NO	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Program Penyuluhan Pertanian	432.996.340	198.420.758	45,83
	Jumlah	432.996.340	198.420.758	45,83

Ranai, 5 Januari 2024



Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

SAIDIR, SE
 NIP. 19680104 200003 1 006

Lampiran 4 Rencana Aksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No	Sasaran Kinerja (Utama, Program, Kegiatan)	Indikator	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran				Total Anggaran
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	MENINGKATNYA KETERSEDIAAN PANGAN STRATEGIS DALAM NEGERI	PERSENTASE KETERSEDIAAN PANGAN	Persen	0	0	33,89	0	33,89
				381.237.938	241.347.461	99.703.000	27.994.000	750.282.399
	1. Terwujudnya penguatan cadangan pangan masyarakat	Intervensi CPM	Persen	0	0	5	0	5
				104.578.000	100.998.000	11.740.000	8.660.000	225.976.000
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lumbung pangan masyarakat yang direnovasi	Unit	0	0	0	2	2
				104.578.000	100.998.000	11.740.000	8.660.000	225.976.000
	2. Meningkatnya kualitas konsumsi energi (ketersediaan)	Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan	kkal / kap / hr	0	0	0	2.400	2.400
				17.266.000	7.250.000	6.750.000	650.000	31.916.000
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen informasi harga pangan dan NBM	Dokumen	2	3	4	4	13
				17.266.000	7.250.000	6.750.000	650.000	31.916.000
	Meningkatnya kualitas konsumsi energi (konsumsi)	Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi	kkal / kap / hr	0	0	0	2.100	2.100
				14.902.000	69.631.000	66.897.000	11.332.000	162.762.000
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah kelompok pemberdayaan masyarakat panganekaragaman konsumsi	Kelompok	1	1	1	2	5
				14.902.000	69.631.000	66.897.000	11.332.000	162.762.000
3.	Menurunnya Prevalence Rawan Pangan	Prevalence penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat	Nilai	0	0	5	0	5
				230.922.938	62.110.710	0	650.000	293.683.648
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Jiwa yang tertangani	Jiwa	0	418	209	209	835
				230.922.938	62.110.710	0	650.000	293.683.648
4.	Terwujudnya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	Persentase Pangan Segar yang Aman	Persen	0	0	2.400	0	2.400
				13.569.000	1.357.751	14.316.000	6.702.000	35.944.751
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel	sampel	0	30	0	30	60
				13.569.000	1.357.751	14.316.000	6.702.000	35.944.751

No	Sasaran Kinerja (Utama, Program, Kegiatan)	Indikator	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran				Total Anggaran
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
2	MENINGKATNYA EKONOMI SEKTOR PERTANIAN/PERKEBUNAN	PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN	Ton	33.932	33.932	33.932	33.932	135.729
				1.228.468.202	2.668.202.505	884.804.502	63.047.610	4.844.522.819
	1. Kenaikan produksi tanaman perkebunan	Persentase kenaikan produksi perkebunan	Persen	1,25	1,25	1,25	1,25	5,00
				75.847.600	918.159.000	111.670.580	6.054.000	1.111.731.180
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah bibit tanaman yang dikembangkan	Batang	0	2.300	0	0	2.300
				75.847.600	918.159.000	111.670.580	6.054.000	1.111.731.180
	2. Tersedianya prasarana pertanian yang digunakan	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan	Unit	10	10	10	10	40
				777.152.552	1.485.514.505	701.201.922	26.475.010	2.990.343.989
	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah pengadaan pupuk	Kg	0	0	35.000	0	35.000
				9.354.642	726.777.365	443.820.142	15.005.010	1.194.957.159
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Unit	0	0	3	0	3
				767.797.910	758.737.140	257.381.780	11.470.000	1.795.386.830
	3. Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persen	0,00	0,30	0,35	0,35	1
				222.088.050	52.083.000	44.340.000	9.511.000	328.022.050
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ternak yang dilayani	Ekor	300	400	400	400	1.500
				222.088.050	52.083.000	44.340.000	9.511.000	328.022.050
	4. Meningkatkan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani	Persentase Peningkatan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani	Persen	0,50	0,50	0,50	0,50	2,00
				153.380.000	212.446.000	27.592.000	21.007.600	414.425.600
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti diklat	Orang	0	0	0	15	15
				153.380.000	212.446.000	27.592.000	21.007.600	414.425.600

Ranai, Januari 2023

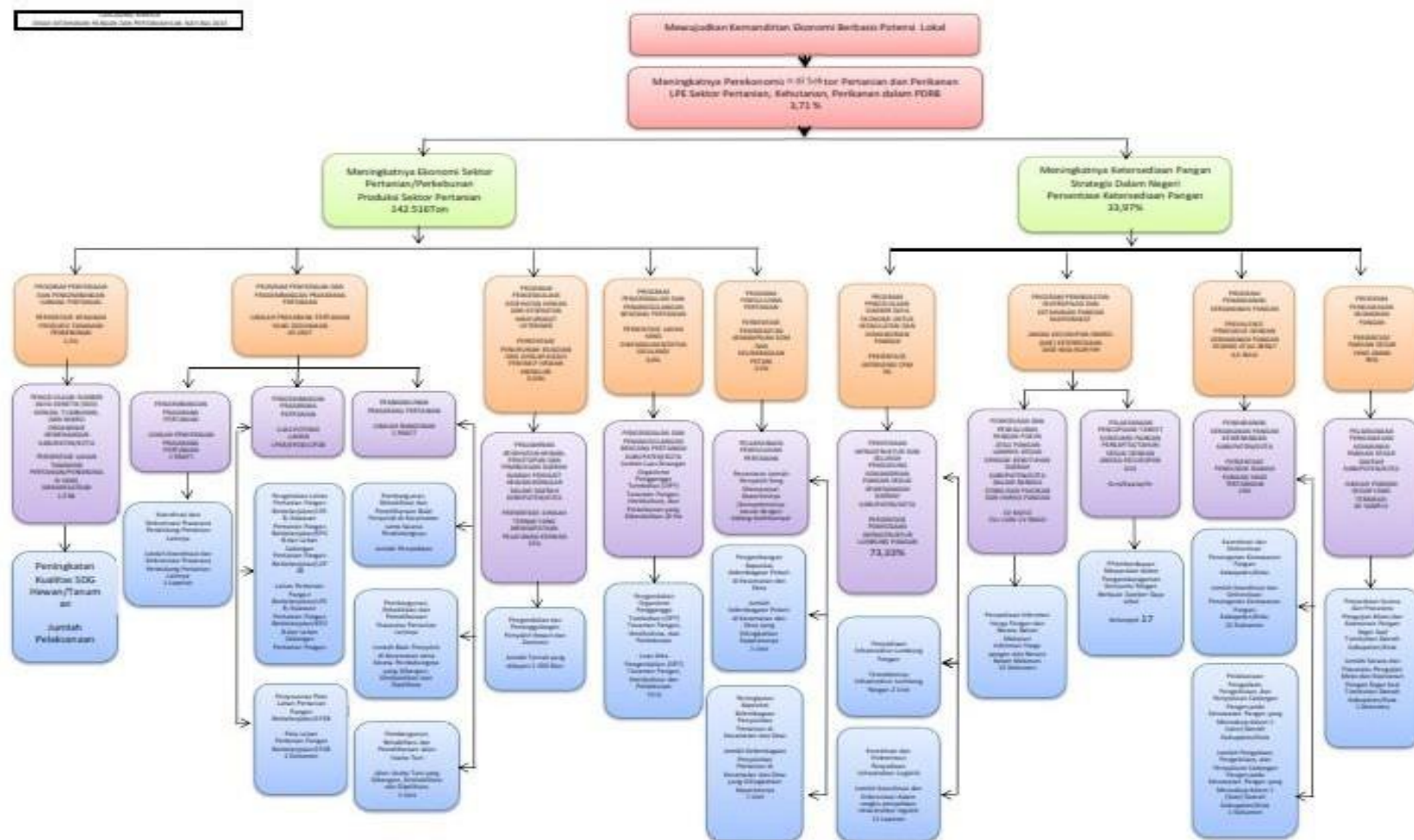
**PERUBAHAN RENCANA AKSI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
TAHUN 2023**

No	Sasaran Kinerja (Utama, Program, Kegiatan)	Indikator	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran				Total Anggaran	
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
1	MENINGKATNYA KETERSEDIAAN PANGAN STRATEGIS DALAM NEGERI	PERSENTASE KETERSEDIAAN PANGAN	Persen	0	0	33,89	0	33,89	
				381.237.938	241.347.461	99.703.000	27.994.000	750.282.399	
	1. Terwujudnya penguatan cadangan pangan masyarakat	Intervensi CPM	Persen	0	0	5	0	5	
				104.578.000	100.998.000	11.740.000	8.660.000	225.976.000	
		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lumbung pangan masyarakat yang direnovasi	Unit	0	0	0	2	2
					104.578.000	100.998.000	11.740.000	8.660.000	225.976.000
	2. Meningkatnya kualitas konsumsi energi (ketersediaan)	Angka Kecukupan Energi (AKE) Ketersediaan	kkal / kap / hr	0	0	0	2.400	2.400	
				17.266.000	7.250.000	6.750.000	650.000	31.916.000	
		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen informasi harga pangan dan NBM	Dokumen	2	3	4	4	13
					17.266.000	7.250.000	6.750.000	650.000	31.916.000
	Meningkatnya kualitas konsumsi energi (konsumsi)	Angka Kecukupan Energi (AKE) Konsumsi	kkal / kap / hr	0	0	0	2.100	2.100	
				14.902.000	69.631.000	66.897.000	11.332.000	162.762.000	
		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumah kelompok pemberdayaan masyarakat panganekaragaman konsumsi	Kelompok	1	1	1	2	5
					14.902.000	69.631.000	66.897.000	11.332.000	162.762.000
	3. Menurunnya Prevalence Rawan Pangan	Prevalence penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat	Nilai	0	0	5	0	5	
				230.922.938	62.110.710	0	650.000	293.683.648	
		Penanganan Kerawanan Pangan	Jumlah Jiwa yang tertangani	Jiwa	0	418	209	209	835

	Kewenangan Kabupaten/Kota			230.922.938	62.110.710	0	650.000	293.683.648
4.	Terwujudnya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	Persentase Pangan Segar yang Aman	Persen	0	0	2.400	0	2.400
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel	sampel	13.569.000	1.357.751	14.316.000	6.702.000	35.944.751
				0	30	0	30	60
				13.569.000	1.357.751	14.316.000	6.702.000	35.944.751
2	MENINGKATNYA EKONOMI SEKTOR PERTANIAN/PERKEBUNAN	PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN	Ton	33.932	33.932	33.932	33.932	135.729
				1.228.468.202	2.668.202.505	884.804.502	63.047.610	4.844.522.819
1.	Kenaikan produksi tanaman perkebunan	Persentase kenaikan produksi perkebunan	Persen	1,25	1,25	1,25	1,25	5,00
				75.847.600	918.159.000	111.670.580	6.054.000	1.111.731.180
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah bibit tanaman yang dikembangkan	Batang	0	2.300	0	0	2.300
				75.847.600	918.159.000	111.670.580	6.054.000	1.111.731.180
2.	Tersedianya prasarana pertanian yang digunakan	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan	Unit	10	10	10	10	40
				777.152.552	1.485.514.505	701.201.922	26.475.010	2.990.343.989
	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah pengadaan pupuk	Kg	0	0	35.000	0	35.000
				9.354.642	726.777.365	443.820.142	15.005.010	1.194.957.159
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	Unit	0	0	3	0	3
				767.797.910	758.737.140	257.381.780	11.470.000	1.795.386.830
3.	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persen	0,00	0,30	0,35	0,35	1
				222.088.050	52.083.000	44.340.000	9.511.000	328.022.050
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ternak yang dilayani	Ekor	300	400	400	400	1.500
				222.088.050	52.083.000	44.340.000	9.511.000	328.022.050
4.	Meningkatkan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani	Persentase Peningkatan Kemampuan SDM dan Kelembagaan Petani	Persen	0,50	0,50	0,50	0,50	2,00
				153.380.000	212.446.000	27.592.000	21.007.600	414.425.600
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti diklat	Orang	0	0	0	15	15
				153.380.000	212.446.000	27.592.000	21.007.600	414.425.600

Ranai,

Lampiran 5 Pohon Kinerja Tahun 2023



Lampiran 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2022-2026

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	Realisai	Capaian	TARGET	Realisai	Capaian	TARGET	Realisai	Capaian	TARGET	Realisai	Capaian	TARGET	Realisai	Capaian
			2022			2023			2024			2025			2026		
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri	(%)	33,89	128,70	379,75	33,97	87,68	258,11	34,05			34,13			34,21		
Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya Ekonomi Sektor Pertanian / Perkebunan	Ton	135.729	6.525,66	4,81	142.516	7.904,00	5,56	149.641			157.123			164.980		

